

Pemkab Klaten Siapkan 8 Bus Mudik Gratis

KLATEN (KR) - Sebanyak delapan unit bus disiapkan Pemerintah Kabupaten Klaten untuk mudik gratis. Yakni bagi warga Klaten yang merantau di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek). Bupati Klaten Sri Mulyani, berharap program mudik gratis tersebut bisa membantu warga Klaten di perantauan yang ingin pulang kampung. Selain itu diharapkan pula bisa menambah kegembiraan dalam merayakan Idul Fitri bersama keluarga besar di kampung halaman.

Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten, Supriyono, Senin (3/4) menjelaskan, sebanyak delapan unit bus tersebut direncanakan akan diberangkatkan 16 April 2023 menuju Taman Mini Indonesia Indah (TMII), lokasi titik kumpul perantau dari Klaten yang akan mudik. Selanjutnya 17 April mereka akan menempuh perjalanan pulang ke Klaten. Untuk keberangkatan sudah dilakukan koordinasi dengan Paguyuban Warga Klaten di Jabodetabek.

Keberangkatan delapan bus mudik gratis tersebut akan dikawal personel Dinas Perhubungan Klaten. Yakni satu bus dikawal satu personel. Setiba di Klaten, pemudik semuanya nanti akan diturunkan di Terminal Bus Ir Soekarno. Mudik gratis bagi perantau di Jabodetabek adalah merupakan program kegiatan pemerintah daerah tersebut dibiayai dengan anggaran dari Pemkab Klaten.

Dinas Perhubungan Klaten saat ini juga sedang mempersiapkan posko dan peralatannya. Menurut rencana Dishub akan mendirikan sebanyak enam posko. Masing-masing bertempat di Delanggu, Penggung, Pos induk di kantor Dishub, Alun-alun Klaten, Jatimom, dan Prambanan.

"Kami sudah beberapa kali koordinasi dengan Polres dan lainnya. Sekarang sedang setting posko dan peralatan," jelas Supriyono. (Sit)-d



KR-Sri Warsiti

Terminal Bus Ir Soekarno masih lengang.

Naik Turun Harga Kebutuhan Bahan Pokok di Pasaran

MAGELANG (KR) - Harga beberapa kebutuhan pokok masyarakat di Kota Magelang ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang menurun. Petugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang terus melakukan pemantauan perkembangan harga pada hari kerja, khususnya di 3 pasar di Kota Magelang.

Hal itu dibenarkan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang Syaifulloh kepada KR, Minggu (2/4). Dikatakan, pemantauan yang dilakukan pada setiap hari kerja tersebut dilakukan di Pasar Kebonpolo, Pasar Rejowinangun dan Pasar Gotong Royong. Hingga saat ini kondisi persediaan kebutuhan pokok dinilai masih aman.

Dari hasil pantauan pada Jumat (31/3) lalu, ada beberapa barang kebutuhan yang mengalami kenaikan, seperti harga cabai rawit hijau yang mengalami kenaikan sekitar 8,70 persen, cabai merah



KR-Thoha

Beberapa pembeli nampak antri pembelian daging ayam.

besar biasa atau teropong naik sekitar 6,25 persen. Sedangkan yang turun harga rawit merah (6,15 persen). Telur ayam kampung juga mengalami kenaikan sekitar 9,74 persen per 17 butir, kacang kedelai eks import turun sekitar 3,66 persen, harga daging ayam ras juga turun 4,95 persen.

Dari pemantauan KR di Pasar

Rejowinangun Kota Magelang, Minggu (2/4) harga daging ayam petelur sekitar Rp 50.000/ekor. Sedangkan untuk daging ayam ras sekitar Rp 35.000/kg, untuk sayap mencapai Rp 32.000/kg hingga Rp 35.000/kg. Untuk rempele-hati sekitar Rp 25.000/kg dan usus ayam sekitar Rp 20.000/kg. Nora, salah satu pedagang daging ayam, me-

ngatakan harga menjelang lebaran mendatang diperkirakan berpotensi naik.

Beberapa pembeli bervariasi bagian yang dibelinya. Meskipun Hari Raya Idul Fitri 1444 H Tahun 2023 masih beberapa hari lagi, namun ada juga masyarakat yang datang ke pasar untuk membeli daging ayam guna dimasak opor ayam. "Anak saya minta dibuatkan opor ayam," ujar seorang pembeli. Warga lainnya ada juga yang membeli bagian balungan ayam untuk dimasak sop.

Sementara itu suasana Pasar Rejowinangun Kota Magelang, Minggu, sudah ramai dikunjungi masyarakat. Semakin siang semakin ramai suasananya. Diantara mereka ada yang datang dengan naik sepeda motor, dan ada juga yang naik kendaraan mobil. Di antara mereka ada yang datang untuk membeli pakaian, membeli kebutuhan pokok maupun lainnya. (Tha)-d

Jelang Lebaran, Ratusan Buruh Pabrik Di-PHK

KARANGANYAR (KR) - Kasus pemecatan pekerja dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PWKT) disinyalir masif jelang Lebaran. Jumlah pastinya tak terdeteksi karena minim pelaporan. Ketua DPC Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (SBSI) 1992 Karanganyar, Murjioko mensinyalir jumlah pekerja yang dirumahkan hingga terkena PHK mencapai ratusan orang. Kondisi seperti ini bukan hal baru bagi perusahaan bermodus mengurangi beban pembayaran tunjangan hari raya (THR).

Sekadar informasi, terdapat 626 perusahaan skala kecil sampai besar dengan jumlah pekerja mencapai 98.000 orang. Tenaga kerja non pegawai tetap menjadi sasaran PHK jelang Lebaran. "Kebanyakan yang dirumahkan ini sektor tekstil. Mereka sejak awal tidak memiliki ikatan kontrak. Ada yang pocokan, dan

PKWT," katanya kepada wartawan, Senin (3/4).

Modus merumahkan pekerja sebelum Lebaran ditengarai agar perusahaan tak perlu membayar THR. Tunjangan itu hanya diberikan ke pegawai level status tetap. Setelah Lebaran berlalu, perusahaan akan memanggil kembali mereka yang dirumahkan untuk

bekerja lagi. Kontrak kerjanya pun sama alias tidak sampai setahun penuh.

Murjioko mengatakan kasus merumahkan dan melakukan PHK terhadap pekerja tidak hanya terjadi di Karanganyar. Namun di beberapa daerah di Soloraya seperti di Kabupaten Sragen. Dia membantu menangani kasus pekerja terkena PHK oleh

salah satu perusahaan tekstil di sana. Selain persoalan dirumahkan dan di PHK, dia juga menemukan modus perusahaan ngemplang membayar THR sesuai ketentuan berlaku. "Ada yang akan membayar THR dicicil empat kali. Informasi ini sudah saya dengar," katanya.

Murjioko meminta perusahaan mematuhi aturan berlaku dengan membayar THR sesuai ketentuan. THR menjadi hak yang harus diterima pekerja saat Lebaran ini. Dalam menangani persoalan ini, dia meminta Pemkab turun tangan dengan membuka posko pengaduan. Sebab banyak

pekerja yang tidak melaporkannya karena bingung harus kemana mereka mengadukan persoalan tersebut.

Kepala Dinas Tenaga Kerja Perdagangan Karanganyar, Martadi meminta perusahaan membayar THR maksimal H-7 lebaran. Pekerja juga disarankan selektif menerima pekerjaan. Terutama mencermati kontrak kerjanya supaya menghindari kecurangan.

"Cermati kontrak kerja. Semua perselisihan industrial ditangani pemprov. Namun kami mengajak agar penguasaan maupun pekerja memahami situasi," katanya. (Lim)-d

Peringatan

Perjalanan tersebut dilakukan Hasyim pada 19 Agustus 2022 di sejumlah tempat di DIY. Salah satunya, Pantai Baron, Gunungkidul, padahal ia memiliki agenda menghadiri penandatanganan nota kesepahaman dengan tujuh Perguruan

Tinggi di Yogyakarta pada 18-20 Agustus 2022.

DKPP menilai pertemuan Hasyim dan Hasnaeni itu merupakan tindakan yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, terlebih perjalanan bersama dilakukan bersamaan pelaksanaan tahapan verifikasi administrasi parpol calon peserta Pemilu 2024. DKPP juga menilai Hasyim sebagai Ketua KPU RI terbukti telah melanggar prinsip mandiri, proporsional, dan profesional. (Ant)-d

Orangtua

menyasar tidak lagi sesama anak muda atau kelompok tertentu, namun siapapun yang mereka temui di jalanan.

Aparat telah menindak tegas para pelaku 'kliithih', namun seperti yang belum membuat mereka berpikir dua kali. Mungkin perlu ditinjau lagi bahwa penanganan masalah 'kliithih' belum sepenuhnya menyentuh inti permasalahan mengapa generasi muda melakukan aksi brutal tersebut. Menghukum para pelaku yang biasanya adalah anak usia sekolah adalah tindakan tepat agar mereka paham bahwa tidak ada toleransi bagi tindakan kejahatan. Di sisi lain, mencari penyebab mengapa mereka yang seharusnya berkulat dengan pendidikannya justru berbuat kejahatan di jalanan, juga sangat penting. Para ahli menyimpulkan, kejahatan generasi muda tidak terlepas dari permasalahan di hulu yaitu keluarga. Perlu melihat pola pengasuhan orangtua selama ini karena bisa jadi orangtua tidak menyadari bahwa anak mereka melakukan kejahatan jalanan.

Berbagai pihak telah berusaha memutus mata rantai kejahatan 'kliithih'. Edukasi kepada generasi muda sangat penting namun seperti yang saat ini perlu mengarahkan edukasi pada keluarga. Agar

penanganan masalah ini tidak menyentuh permukaan saja namun menyentuh intinya. Seperti selama ini pemerintah mampu membangun kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan lingkungan mulai tingkat RT/RW, maka pencegahan masalah 'kliithih' juga bisa diterapkan dalam lingkup yang sama.

Dari lingkungan RT/RW yang langsung menasarakat diharapkan orangtua dan masyarakat bisa memastikan bahwa anak-anak mereka berada di jalan yang benar. orangtua harus paham, komunikasi dan kontrol terhadap anak khususnya di luar jam sekolah apalagi waktu malam sangat penting. Mereka harus memperhatikan mulai dari hal-hal yang kecil seperti menengok kamar mereka untuk memastikan keberadaan anak di rumah terutama di jam-jam rawan. Beberapa daerah membatalkan jam malam bagi remaja seperti pukul 22.00 - 04.00 WIB, namun apakah artinya tanpa ketegasan dari orangtua di rumah dan masyarakat sekitar.

Salah satu alasan tindakan 'kliithih' adalah para pelaku ingin mendapat pengakuan dari lingkungan sosialnya. Remaja cenderung menghabiskan waktunya dengan teman sebaya dan membentuk kelompok-kelompok agar dapat memaha-

mi satu sama lain (Santrock, 2018). Kelompok remaja yang cenderung berperilaku negatif akan menginspirasi remaja yang sesungguhnya baik-baik saja menjadi bagian dari kelompoknya. Untuk itu, lingkungan sosial anak merupakan hal penting untuk diperhatikan. orangtua harus 'kepo' dengan teman-teman anaknya. Selalu bekerja-sama dengan sekolah merupakan cara efektif untuk merunut bagaimana perilaku anak di luar rumah selama ini.

Perlu ditegaskan pada orangtua tentang pemberian fasilitas kendaraan bermotor pada anak khususnya anak di bawah umur bukanlah tanda sayang, karena fasilitas tersebut rawan diselewengkan. Tak kalah pentingnya adalah kepedulian media baik cetak maupun sosial dalam mengatasi permasalahan ini. Saling mengingatkan lewat lingkungan dan edukasi lewat media harus terus dilakukan agar semua waspada dan perilaku yang mengarah pada kejahatan 'kliithih' segera dapat diatasi sejak dini. Bagaimanapun mereka adalah anak-anak penerus generasi yang harus diselamatkan.

(Penulis adalah Guru MTsN 6 Sleman, alumni Curtin University of Technology, Australia)-d

Tangkap

akhirnya berhasil ditangkap Senin (3/4) siang.

Penangkapan dilakukan Tim Gabungan (Timgab) Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) DIY, TNI/Polri, Polsek Playen, dan relawan pencinta alam di tepi Sungai Oya, Kapanewon Playen, Gunungkidul sekitar pukul 11.30 WIB.

Kepala BKSDA Yogyakarta Lukito Awang Nistyantar menyatakan, buaya muara tersebut

lepas dari Stasiun Flora Fauna (SFF) Bunder, Patuk, Gunungkidul. Buaya dinyatakan hilang dari kandang karantina sejak Rabu (23/3). Hal ini baru disadari petugas SFF Bunder pada Kamis (24/3) pagi saat petugas memberi makan satwa.

Penyebab buaya hilang diduga karena curah hujan yang tinggi sehingga air di kandang karantina meluap. (Bmp)-d

Korban

Dari hasil pemeriksaan terhadap pelaku, Satuan Reskrim Polres Banjarnegara melakukan penggalian di kebun milik pelaku. Berkelak informasi yang diberikan pelaku, penggalian dilakukan di sekitar lokasi korban yang ditemukan pertama kali.

Hasilnya, polisi menemukan 10 mayat yang dikubur di lahan milik pelaku ST. Beberapa mayat diperkirakan sudah dikubur dalam waktu lama, karena kondisinya tinggal tulang. Polisi hingga saat ini masih terus mendalami perihal jumlah korban yang dibunuh ST.

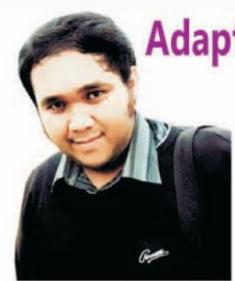
Saat jumpa pers Kapolres AKBP Hendri mengatakan, terungkapnya kasus tersebut berawal ketika Senin (27/3) anak korban, GE, melapor kepada kepolisian tentang kehilangan ayahnya, Paryanto. Pelapor GE menuturkan, pada Juli 2022, ia diajak ayahnya, bertemu Tohari alias Mbah Slamet. Mereka naik bus menuju Wonosobo. "Sampai di terminal bus Wonosobo, mereka bertemu Tohari yang kemudian mengajarkannya ke rumah tempat tinggal lelaki itu di Desa Balun Kecamatan Wanayasa Banjarnegara," jelas AKBP Hendri Yulianto.

Menurut AKBP Hendri, Paryanto mengenal sosok tersebut di Facebook yang 'dipromosikan' BS sebagai orang pintar atau dukun dan memiliki kemampuan melipatgandakan uang.

Sejak itu, Paryanto beberapa kali datang ke rumah Tohari. Hingga pada Senin (20/3/2022), korban datang lagi dari Sukabumi ke Banjarnegara dan diketahui sampai di Banjarnegara pada Kamis (23/3) menggunakan kendaraan mobil Wuling hitam.

Sesampainya di rumah pelaku, Paryanto sempat berkomunikasi dengan anaknya yang lain yaitu SL dan mengirim pesan WhatsApp, "Ini di rumah Mbah Slamet, buat jaga-jaga kalau umur ayah pendek, misal tidak ada kabar sampai Minggu langsung hubungi ke aparat." Hari berikutnya Jumat (24/3) tidak berkomunikasi lagi karena HP milik korban sudah tidak aktif. Polisi kemudian melakukan penyelidikan hingga akhirnya ditemukan petunjuk korban Paryanto telah dibunuh. Polisi mengevakuasi mayat korban Sabtu (1/4) di kebun dekat kawasan hutan, selanjutnya dikirim ke rumah sakit RSUD Banjarnegara.

Kapolres AKBP Hendri mengatakan, selama ini korban sudah menyeter uang Rp 70 juta kepada tersangka dan dijanjikan akan dilipatgandakan menjadi Rp 5 miliar. "Mbah Slamet merasa kesal karena ditagih terus oleh korban. Kemudian memberikan minuman campur apotap dengan alasan kemudian membunuh dan menguburnya di jalan setapak menuju hutan," ujar Kapolres. (Mad)-d



Reza Widhar Pahlevi, SE MM CSA
Dosen Prodi S1 kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta

DINAMIKA teknologi yang ada saat ini telah mampu mengubah kebiasaan masyarakat. Muncul banyaknya start-up dan e-commerce menjadi tanda bahwa ke depan bukan lagi persaingan pada

Adaptasi Nilai Pancasila Menghadapi Disrupsi Bisnis dan Perkembangan Teknologi

luasnya tempat usaha, melainkan pada kreativitas, inovasi, dan keunggulan produk, yang ditunjang dengan penjualan dan pembeli melalui sistem online (Turienzo et al., 2023). Perubahan teknologi digital menciptakan peluang bisnis baru dan keuntungan manajerial dan organisasi (Chiaburu et al., 2022). Fenomena sekarang sudah semakin terlihat dalam kehidupan kita sehari-hari. Memang jika kita berbicara konsep revolusi industri 4.0 maka konteks yang digunakan adalah konteks industri, mencakup produksi, bisnis, pasar, dan lain sebagainya. Revolusi industri 4.0 banyak membawa perubahan dalam kehidupan manusia

(Turienzo et al., 2023). Revolusi Industri 4.0 merupakan sebuah persoalan yang akan menjadi tantangan besar bagi Negara Indonesia agar dapat bersaing dengan Negara-negara luar, sehingga Negara Indonesia menjadi Negara yang kuat yang berasaskan kepada Ideologi Pancasila. Dalam menghadapi tantangan revolusi 4.0 bangsa Indonesia harus menanamkan nilai-nilai keTuhanan, kemanusiaan, persatuan dan kerakyatan, serta berasaskan kepada keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (Rahayu et al., 2015). Penerapan nilai Pancasila pada era disrupsi atau era ketidakpastian ini sangat

penting untuk diterapkan pada bisnis. Karena dengan kolaborasi ini dapat menyesuaikan dan menyeimbangkan nilai-nilai Pancasila tanpa merubah sedikitpun aturan-aturan dalam hidup yang sesuai dengan nilai Pancasila. Bisnis berlandaskan nilai Pancasila akan sangat berperan penting dalam menciptakan bisnis yang memiliki akhlak yang baik, sopan santun, dan dengan membangun moral bangsa di era disrupsi yang telah menggunakan semua bidang tidak luput dengan teknologi.

Pada era ini ditandai dengan semakin melesatnya perkembangan teknologi dan semakin berkembangnya banyak

perubahan-perubahan yang dialami sehingga membuat pengaruh yang semakin berubah berbeda dengan keadaan sebelumnya, namun perlu diingat bahwa kondisi menjadi serba tidak pasti apabila tidak dipersiapkan dengan baik. Perlu kita sadari bahwa Pancasila merupakan ideologi bangsa dan negara yang memiliki fungsi sebagai suatu pedoman dalam bersikap dan bertingkah laku dalam semua aspek-aspek kehidupan dan dinamika kehidupan yang muncul akibat perubahan teknologi (Falchetta et al., 2022). Implementasi Pancasila dalam bisnis sebagai wujud pembangunan ekonomi nasional, yang sebenarnya

merupakan tujuan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia. Implementasi Pancasila bisnis era globalisasi lebih didasarkan pada nilai-nilai moral. Hakikat nilai-nilai luhur tersebut telah menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia. Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia harus selalu dipatuhi dan dijadikan pedoman dalam berinteraksi antar individu maupun kelompok, yang seringkali diabaikan dalam kehidupan bangsa Indonesia. Akibat masuknya budaya global dari berbagai belahan dunia, eksistensi Pancasila kini terancam karena kebebasan yang berlebihan. Pancasila



sumber hukum yang paling tinggi, yang berarti menjadikan Pancasila sebagai ukuran dalam menilai hukum di Indonesia. Aturan-aturan hukum yang diterapkan dalam masyarakat harus mencerminkan kesadaran dan rasa keadilan sesuai dengan kepribadian dan falsafah hidup bangsa Indonesia. Pancasila secara dinamis dapat memenuhi tuntutan perkembangan zaman yang akan terus bergerak maju, menghadapi ketidakpastian bisnis dan mampu beradaptasi pada lingkungan bisnis dengan perubahan teknologi yang semakin cepat.